

## PENGARUH INOVASI DAN KREATIVITAS PRODUK TERHADAP KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT PADA INDUSTRI KERAJINAN KAPUK

**Tessa Yuliani**

Program Studi Magister Ekonomi Syariah  
Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi  
[yulianitessa2@gmail.com](mailto:yulianitessa2@gmail.com)

**Iiz Izmuddin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi  
[iizmuddin@yahoo.co.id](mailto:iizmuddin@yahoo.co.id)

**Anne Putri**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Haji Agus Salim  
Bukittinggi  
[Anneop10@yahoo.com](mailto:Anneop10@yahoo.com)

Diterima: 2 Desember 2019

Direvisi : 24 Juni 2020

Diterbitkan: 30 Juni 2020

### **Abstract**

*This research is due to the problems in Jorong Batu Limbak related to the problem of making the cotton industry. For the people of Jorong Batu Limbak, the kapok handicraft industry is an industrial activity that must be developed so that people's economic resilience can be increased. This industry initially only processed cottonwood, but in its development there was a business making casual mattresses, dolls and others. The purpose of this study was to analyze the effect of the creativity of the kapok industrial product creativity on the economic resilience of the community in Jorong Batu Limbak. The research method used in this study is field research with a quantitative approach. The sample of this research is cotton entrepreneurs who innovate and creativity in the cotton industry. technical analysis used is multiple linear regression analysis. these findings reveal that Innovation and Creativity in the Kapok Industry in Jorong Batu Limbak have a significant influence on the economic resilience of the community as evidenced by the results of multiple linear regression  $Y = 12,962 + 0,22X_1 + 0,628X_2 + e$ . There is a positive influence between Product Innovation and product creativity on Community Economic Security, which is 51.2%*

**Keywords:** Innovation, Creativity, Community Economic Resilience

### **Abstrak**

Bagi masyarakat Jorong Batu Limbak industri kerajinan kapuk merupakan kegiatan industri yang harus di kembangkan agar ketahanan ekonomi masyarakat dapat meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inovasi kreativitas produk industri kapuk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah pengusaha kapuk yang melakukan inovasi dan kreativitas produk industri kapuk di Jorong Batu Limbak. Pengumpulan data melalui angket dan teknis analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Temuan penelitian ini mengungkap bahwa Inovasi dan Kreativitas Produk Industri Kapuk di Jorong Batu Limbak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat

dibuktikan dengan hasil regresi linear berganda  $Y = 12,962 + 0,22X_1 + 0,628X_2 + e$ . Angka ini menunjukkan nilai yang positif yang menandakan adanya hubungan yang searah dan tingkat signifikannya sebesar  $(0,000 < 0,05)$ , hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi Produk dan Kreativitas produk terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat, yaitu sebesar 51,2%.

**Kata Kunci :** Inovasi, Kreativitas, Ketahanan Ekonomi Masyarakat.

## Latar Belakang

Aspek pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting bagi indikator pembangunan suatu negara bahkan tidak jarang pertumbuhan ekonomi diidentikan dengan kesejahteraan dan tingkat kehidupan.<sup>1</sup> Ketahanan ekonomi dapat dimulai dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat untuk bisa menopang ketahanan ekonomi bangsa.<sup>2</sup> Ketahanan ekonomi suatu negara dimulai dari ketahanan ekonomi Keluarga, Euis(2003) mengatakan bahwa ketahanan keluarga berarti kondisi dinamika sebuah keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik dan material serta psikis dan mental spiritual, guna hidup mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin.<sup>3</sup> Ketahanan ekonomi keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang berisi keuletan segala hambatan dan tantangan yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan ekonomi keluarga.<sup>4</sup>

Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 14 Kecamatan, 75 Nagari, 395 Jorong.<sup>5</sup> Salah satunya nagari Simawang tepatnya Jorong Batu Limbak Kecamatan Rambatan merupakan sentral pembuatan industri kasur. Hal ini di latar belakang oleh kondisi alam daerah tersebut yang merupakan penghasil kapuk yang merupakan bahan baku untuk mengisi kasur. Masyarakat disana juga memiliki perkebunan kapuk yang di jadikan bahan baku pembuat isi kasur.

Jumlah penduduk di Jorong Batu Limbak menurut jenis kelamin terdapat 625 berjenis kelamin laki-laki dan 581 berjenis kelamin perempuan dan jumlah penduduk jorong 1206 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 336.<sup>6</sup> Dimana keseluruhan jumlah penduduk di Jorong Batu Limbak 80% menjadi pengrajin industri kapuk artinya sebanyak 965 jiwa merupakan pengrajin industri kapuk.<sup>7</sup> Di jorong Batu Limbak terdapat 50 toko lebih yang menjual kasur, yang mana toko penjual terletak di pinggir jalan raya Solok - Bukittinggi. Pengrajin

<sup>1</sup> Hendra, *Perencanaan Pembangunan di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 391

<sup>2</sup> Setiadi, U. *Suatu Pemikiran Mengenai Pendekatan Kembali Antara Dunia Pendidikan S1 Manajemen dengan Dunia Kerja*, Prosiding Konferansi Merefleksi Domain Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, (Salatiga, 2008)

<sup>3</sup> Sumarti Euis, *Mengasub dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2003), hal.13

<sup>4</sup> Lusmino - Basia, 'Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Koperasi Sumekar Di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta,

Provinsi Daerah Istimewa Yogya', *Jurnal Ketahanan Nasional*, 2016  
<<https://doi.org/10.22146/jkn.10226>>.

<sup>5</sup> Febby Irfayunita and Hesi Eka Puteri, 'Pengaruh Financial Literacy Terhadap Preferensi Masyarakat Kabupaten Tanah Datar Memilih Produk-Produk Pendanaan Pada Perbankan Syariah', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3.1 (2019), 20-31.

<sup>6</sup> Data kependudukan Nagari Simawang per 31 Desember 2018

<sup>7</sup> Sumber: Wawancara dengan Isro', Kepala Jorong Batu Limbak dan pengusaha kasur di Batu Limbak 27 Oktober 2018 Pukul 15.20 wib

merupakan warga Batu Limbak dan warga luar daerah seperti dari Solok, Bukit Kandung dan Batipuh. Mereka melakukan proses produksi kasur pada gudang yang miliki dan sebahagian mengantarkan bahan baku untuk pembuatan kasur ke rumah warga untuk dikerjakan di rumah.

Ada beberapa fenomena-fenomena yang pernah terjadi di Jorong Batu Limbak ini. Sebelum beralih ke industri kasur awalnya masyarakat bermata pencarian paling banyak sebagai petani kapuk dimana saat itu kehidupan masyarakat tergolong sulit hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya anak-anak yang tidak sekolah. Kemudian dengan kondisi yang demikian membuat para petani melakukan inovasi dari petani kapuk menjadi penjemur kapuk, pada masa ini kehidupan masyarakat mulai terangkat karena Jorong Batu Limbak ini dijadikan tempat pengolahan kapuk mentah menjadi kapuk yang siap dipakai untuk membuat benang ataupun menjadi bahan baku pembuatan kasur hingga akhirnya sekarang masyarakat berkembang dan menjadikan daerah Batu Limbak sebagai sentral Industri Kasur yang cukup terkenal.<sup>8</sup> Kemajuan timbul dari adanya inovasi dan kreativitas industri kasur ini adalah lahirnya produk-produk baru seperti boneka, aksesoris, mobil, bantal dengan berbagai ukuran dan bentuk, tukar plastik dan sebagainya.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Devi Kurniasari (2018) tentang Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing mengatakan bahwa pendapat para konsumen terhadap kreatifitas produk, keunggulan produk dan inovasi bersaing pada kerajinan enceng gondok "AKAR" berada dalam katagori sedang,

---

<sup>8</sup> Sumber: Wawancara dengan Isro', Kepala Jorong Batu Limbak 27 Oktober 2018 Pukul 15.45 wib

kemudian inovasi prodek secara individual berpengaruh positif terhadap signifikan keunggulan bersaing. Kontribusi pada penelitian ini melihat pengaruh inovasi dan kreativitas industri kapuk terhadap pendapatan masyarakat, sehingga variabel dependen berubah menjadi pendapatan masyarakat.

Alasan dipilihnya variabel ketahanan ekonomi masyarakat pada penelitian sebelumnya Lili Marlinah (2017) menyatakan bahwa Ekonomi kreatif sebagai pemanfaatan keterampilan, kreatifitas, dan bakat individu dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat serta dapat membuka lapangan pekerjaan, dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi<sup>9</sup> dan daya cipta masyarakat.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian ini meelaborasikan lebih jauh variabel kreativitas menjadi variabel yang sangat berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, sedangkan dalam penelitian terdahulu variabel inovasi menjadi variabel yang paling signifikan.

Melihat pertumbuhan serta perkembangan setiap tahunnya, menjadikan hal ini menarik untuk diteliti. Bagi masyarakat Jorong Batu Limbak industri kerajinan kasur merupakan kegiatan industri yang harus tetap di kembangkan guna menggerakkan kondisi ekonomian masyarakat kearah lebih baik. Kegiatan ini menyentuh langsung kebutuhan masyarakat yang pada dasarnya industri kasur merupakan pencarian utama masyarakat. Kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk

---

<sup>9</sup> Hasan Aksoy, 'How Do Innovation Culture, Marketing Innovation and Product Innovation Affect the Market Performance of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs)', *Technology in Society*, 51.4 (2017), 133–41.

<sup>10</sup> Marlinah Lili, 'Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif', *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, XVII.2 (2017), 34 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jc.v17i2.2488>>.

mencari peluang menuju sukses, ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang, intinya kreatifitas adalah pemikiran sesuatu yang baru dan berbeda<sup>11</sup>, sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang.<sup>12</sup> Roe dalam Frinces (2004) menyatakan bahwa syarat-syarat orang menjadi kreatif yaitu, keterbukaan terhadap pengalaman, pengamatan dengan cara yang biasa dilakukan, keinginan toleransi terhadap ambiguitas, kemandirian dalam penilaian, memerlukan dan menerima otonomi, kepercayaan terhadap diri sendiri, tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok, ketersediaan dalam mengambil resiko yang diperhitungkan.<sup>13</sup>

Melihat peluang yang ada di sekitar saja, tidak cukup menjadi seorang pengusaha (*entrepreneur*) yang sukses, mereka harus berfikir kreatif yang di dasari pola pikir kreatif, hal ini yang nantinya akan memecahkan masalah ketika mereka memulai sebuah usaha.<sup>14</sup> Sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nahl : 17

أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Artinya: "Maka apakah (Allah) yang menciptakan sama dengan yang tidak dapat menciptakan (sesuatu)? Mengapa kamu tidak dapat mengambil suatu pelajaran?"

Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan

<sup>11</sup> Erna Susanti and Dimas Perdana Oskar, 'Penerapan Bauran Promosi Pada Saluran Distribusi Bagi Produk UMKM Di Kota Padang', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3.1 (2019), 56–71.

<sup>12</sup> Leonie Baldacchino, 'Entrepreneurial Creativity and Innovation', *First International Conference on Strategic Innovation and Future Creation*, 2009.

<sup>13</sup> Heflin Frinces, *Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis* (Yogyakarta: Darussalam, 2004).

<sup>14</sup> Dumary, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999).

yang menganalisis pengaruh inovasi produk dan kreativitas produk industri kapuk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat di Jorong Batu Limbak Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan usaha pengumpulan data yang dilakukan langsung di lapangan atau lokasi penelitian dengan melakukan wawancara atau observasi. Penelitian ini bersifat *correlation study* (kuantitatif) yang bermaksud untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh inovasi produk dan kreatif produk industri kapuk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat Jorong Batu Limbak.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Jorong Batu Limbak, kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar. Waktu penelitian dilakukan pada Oktober 2018 sampai data ini dapat disajikan dalam ujian tesis.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat tiga variabel diantaranya dua variabel variabel bebas (X1 dan X2), variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inovasi Produk dan Kreativitas Produk. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketahanan ekonomi masyarakat.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian adalah masyarakat Jorong Batu Limbak yang memiliki usaha industri kapuk. Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha kapuk yang melakukan inovasi dan kreativitas produk industri kapuk yang berada di Jorong Batu limbak. Teknik yang digunakan ialah *Purposive Sampling*. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan

kriteria sebagai berikut: masyarakat Jorong Batu limbak yang mempunyai usaha industri kapuk dan pernah mencoba melakukan inovasi serta kreativitas produk industri kapuk.

#### E. Defenisi Operasional

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi inters utama bagi peneliti. Tujuan dari peneliti memahami dan mendeskripsikan variabel dependen atau menjelaskan variabilitasnya / meramalkannya.<sup>15</sup> Ketahanan ekonomi masyarakat merupakan variabel independen (Y).

Ketahanan ekonomi diartikan sebagai kondisi dinamik kehidupan perekonomian suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan, memiliki kemampuan dalam mengembangkan kekuatan ekonomi negara secara nasional dalam menghadapi segala hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan yang datang dari dalam maupun luar negeri untuk menjamin kelangsungan perekonomian bangsa dan negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>16</sup> Indikator yang digunakan dimonifikasi serta dielaborasi dari penelitian yang dilakukan oleh Anisa Cahyaningsih dkk dalam buku yang berjudul “Ketahanan Keluarga”. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama tempat tinggal keluarga/ masyarakat kedua Pendapatan ketiga Pembiayaan pendidikan anak keempat Jaminan keuangan keluarga.<sup>17</sup>

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab atas perubahan atau timbulnya variabel

dependen.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Inovasi produk dan Kreativitas produk.

Inovasi Produk ( $X_1$ ) merupakan perubahan ide dalam suatu kumpulan informasi yang berhubungan antara masukan dan luaran.<sup>19</sup> Pada penelitian ini Inovasi Produk dipandang sebagai kreasi dan implementasi ‘kombinasi baru’ artinya inovasi produk adalah upaya mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu menjadi satu kombinasi dengan memadukan cara dan metode baru.<sup>20</sup> Larsen, P and Lewis, A. (2007) mengatakan salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuan berinovasi.<sup>21</sup>

Inovasi juga didefinisikan sebagai ide, praktek atau objek yang dianggap baru oleh seseorang individu atau unit dalam pengguna lainnya.<sup>22</sup> Inovasi sebagai kemampuan untuk menerapkan kreatifitas<sup>23</sup> dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk

---

<sup>18</sup> Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D’, in *Ke-26*, 2018.

<sup>19</sup> Peter F Drucker, *The Discipline of Innovation - Adapted from the Book Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles: Drucker (1985), Harvard Business Review (Adapted From, 1998.*

<sup>20</sup> Deden A. Wahab Sya’roni and Janivita J. Sudirham, ‘Kreativitas Dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil’, *Jurnal Manajemen Teknologi*, 2012.

<sup>21</sup> Povl Larsen and Alan Lewis, ‘How Award-Winning SMEs Manage the Barriers to Innovation’, *Creativity and Innovation Management*, 2007 <<https://doi.org/10.1111/j.1467-8691.2007.00428.x>>.

<sup>22</sup> Gerald E. Hills, Claes M. Hultman, and Morgan P. Miles, ‘The Evolution and Development of Entrepreneurial Marketing’, *Journal of Small Business Management*, 2008 <<https://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2007.00234.x>>.

<sup>23</sup> Ivanka Visnjic, Frank Wiengarten, and Andy Neely, ‘Only the Brave: Product Innovation, Service Business Model Innovation, and Their Impact on Performance’, *Journal of Product Innovation Management*, 33.1 (2016), 36–52.

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, ‘Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya’, *Semarang: Yoga Pratama*, 2016..

<sup>16</sup>Lili.

<sup>17</sup>Anisah Cahyaningsih dkk, “Ketahanan Keluarga”, *Jakarta: CV. Lintas Kaltulistiwa*, 2016.

meningkatkan dan memperkaya kehidupan.<sup>24</sup> Inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki, jadi untuk senangtiasa berinovasi dibutuhkan kecerdasan kreatif.<sup>25</sup>

Indikator yang digunakan dimodifikasi dan dielaborasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hubeis dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*”. Pada penelitian ini digunakan indikator : (1) Penemuan, (2) pengembangan, (3) duplikasi, dan (4) sintesis.<sup>26</sup>

Kreativitas produk adalah penyatuan pengetahuan dari berbagai macam bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide baru yang lebih baik. Selain itu kreativitas merupakan keterampilan untuk menentukan pertalian baru, kemudian melihat subjek dari perspektif baru dan juga untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah dicetak dalam pikiran dan juga merupakan pembangkit ide-ide baru dimana inovasi sebagai penerjemah dari ide baru dan juga menjadi perusahaan baru, produk baru kemudian jasa bar dan proses baru atau metode baru dalam memproduksi tersebut.<sup>27</sup> Kreatifitas juga dapat di defenisikan dalam empat jenis dimensi sebagai *Four P's Creativity*, yaitu dimensi *person, Proses, Press and Product*.<sup>28</sup>

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan komposisi

produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru sebelumnya tidak dikenal pembuatnya.<sup>29</sup> Kreativitas dapat juga diartikan sebagai kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan suatu masalah.<sup>30</sup>

Kreativitas dan inovasi pada dasarnya merupakan unsur kekuatan sumber daya manusia yang handal yang menggerakkan kemampuan manusia dalam penelusuran, pengembangan dan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalm semua bidang usaha manusia.<sup>31</sup> Kreativitas meliputi keterbukaan terhadap pengalaman, suka memperhatikan dan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil suatu keputusan dan terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, sedangkan Inovasi yang meliputi dan menganalisa peluang, apa yang harus dilakukan untuk memperluas peluang, sederhana dan terarah.<sup>32</sup>

Indikator yang digunakan dimodifikasi dan dielaborasi dari penelitian yang lakukan oleh Winardi dalam bukunya yang berjudul “*Entrepreneur dan Entrepreneurship*”. Pada penelitian ini digunakan indikator: (1) Mencoba menggunakan ide-ide atau gagasan-gagasan

<sup>24</sup> Suryana, ‘Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

<sup>25</sup> Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

<sup>26</sup> M. Hubeis, *Manajemen Kreativitas Dan Inovasi Dalam Bisnis* (Jakarta: Mitra Utama, 2005).

<sup>27</sup> Stoner and others, *Manajemen* (New York: Prentice-Hall Inc, 1995).

<sup>28</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Emosi Dan Kreatifitas* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

<sup>29</sup> M.N Ghufron, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010).

<sup>30</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).

<sup>31</sup> Bambang Supriyanto, ‘Daya Inovasi Dan Kreativitas Produk Dalam Mengembangkan Usaha Kripik Tempe Di Kabupaten Ngawi’, *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, Vol 13, No (2014).

<sup>32</sup> Hadiyati Ernani, ‘Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil (Creativity and Innovation Affects Small Enterprise Entrepreneurship)’, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 2011 <<https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>>.

yang asli dengan membuat keterkaitan baru diantara hal-hal yang sudah diketahui, (2) indikator perhatian terhadap hal-hal yang tidak diduga, (3) mempertimbangkan karakteristik pribadi yaitu fleksibilitas serta spontanitas dalam pemikiran, (4) indikator kerja keras untuk dapat membentuk gagasan sehingga orang lain pun dapat melihat nilai yang ada dalam dirinya.<sup>33</sup>

#### F. Teknik Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persamaan regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk lebih dari satu variabel independen/variabel bebas. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan dalam pengolahan penelitian ini karena dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan secara langsung mengenai pengaruh tiap-tiap variabel bebas yang digunakan secara parsial maupun secara bersama-sama atau simultan.<sup>34</sup>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian sebanyak 60 responden. Hasil uji validitas dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1.** Ringkasan hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Inovasi Produk	X1.1	0,714	0,254	Valid
	X1.2	0,812	0,254	Valid
	X1.3	0,808	0,254	Valid
	X1.4	0,858	0,254	Valid
	X1.5	0,657	0,254	Valid
	X1.6	0,888	0,254	Valid
	X1.7	0,802	0,254	Valid
Kreatifitas Produk	X2.1	0,707	0,254	Valid
	X2.2	0,847	0,254	Valid
	X2.3	0,833	0,254	Valid
	X2.4	0,871	0,254	Valid
	X2.5	0,594	0,254	Valid
Ketahanan Ekonomi	Y.1	0,495	0,254	Valid
	Y.2	0,484	0,254	Valid
	Y.3	0,818	0,254	Valid
	Y.4	0,382	0,254	Valid
	Y.5	0,418	0,254	Valid
	Y.6	0,828	0,254	Valid
	Y.7	0,817	0,254	Valid

Sumber: Data primer, diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua butir pernyataan yang ada hubungannya dengan inovasi dan kreativitas produk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat dinyatakan valid.

**Tabel 2.** Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Inovasi	0,904	0,6	Reliabel
Kreatifitas	0,836	0,6	Reliabel
Ketahanan Ekonomi	0,762	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah, 2019

Dilihat dari tabel 2 diatas, nilai dari *Cronbach's Alpha* dari variabel inovasi produk, kreativitas produk dan ketahanan ekonomi masyarakat lebih besar dari 0,60. Artinya jawaban dari responden adalah reliabel.

<sup>33</sup> Winardi, *Entrepreneur Dan Entrepreneurship* (Jakarta: Prenada Media, 2003).

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke (Bandung: Bandung: Alfabeta, 2003).

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,00704663
	Absolute	,097
Most Extreme Differences	Positive	,097
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,755
Asymp. Sig. (2-tailed)		,619
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Primer, diolah,2019

Dilihat dari tabel 3 nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) berjumlah 0,619 > 0,05. Artinya sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di maka dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal. Asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolonieritas

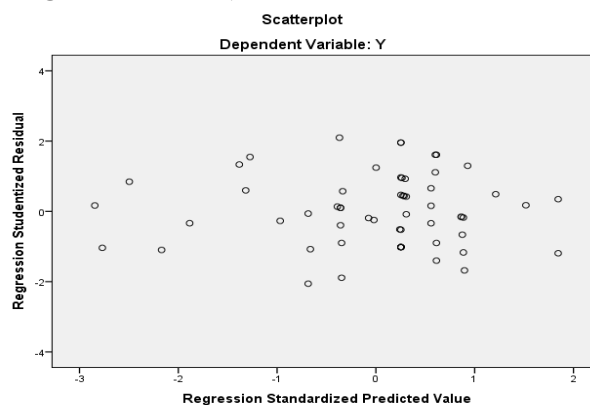
Coefficients <sup>a</sup>					
Model		T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,401	,000		
	Inovasi_Produk	,209	,835	,762	1,312
	Kreativitas_Produk	6,645	,000	,762	1,312

a. Dependent Variable: Ketahanan\_Ekonomi\_Masyarakat

Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat hasil *tolerance* dan *VIF* dari variabel inovasi produk (X1) berjumlah 0,762 dan 1,312, sedangkan variabel kreativitas produk (X2) berjumlah 0,762 dan 1,312. Ini menandakan bahwa persamaan model regresi tidak terdapat masalah multikolonieritas. Hal ini menunjukkan tidak ada korelasi diantara variabel bebas sehingga layak digunakan untuk menganalisis lebih lanjut, dikarenakan nilai tolerance berada di atas 0,1 sedangkan nilai VIF berada dibawah angka 10.

**Diagram 5.** Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Dari diagram diatas dapat terlihat *Scatterplot*, jelas tidak tampak pola tertentu hal ini terjadi karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka bisa ditarik kesimpulan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.<sup>35</sup>

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715 <sup>a</sup>	,512	,495	2,042	1,771

a. Predictors: (Constant), Inovasi\_produk, Kreativitas\_produk

b. Dependent Variable: Ketahanan\_ekonomi\_masyarakat

Sumber: Data Primer, diolah,2019

<sup>35</sup> P D Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D', Bandung (ID): Alfabeta, 2008.



**Tabel 7.** Hasil Persamaan Linear

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12,962	2,400	
	INOVASI	,022	,106	,022
	KREATIFITAS	,628	,094	,704

a. Dependent Variable : KETAHANAN EKONOMI

Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Berdasarkan output SPSS, dapat dilihat nilai Durbin Watson berjumlah 1,771 sesuai dengan dengan table Durbin Watson nilai du berjumlah 1,652. dikarenakan nilai du <dw sebesar 1,652 < 1,771 maka dapat diasumsikan tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

Dilihat dari tabel 7 dapat diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 12,962 + 0,22X_1 + 0,628X_2 + e$$

Penjelasan analisis pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konstanta

Nilai konstanta dari persamaan regresi ini sebesar 12,962 memperlihatkan bahwa jika tidak ada variabel inovasi produk, dan kreativitas produk maka ketahanan ekonomi masyarakat sebesar 9,786.

2. Koefisien Variabel X<sub>1</sub> berjumlah 0,022 menyatakan bahwa jika inovasi produk naik satu satuan maka ketahanan ekonomi masyarakat akan meningkat sebesar 0,022 satuan, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi ketahanan ekonomi dianggap konstan.

Koefisien Variabel X<sub>2</sub> sebesar 0,682 menyatakan bahwa jika kreativitas produk naik sebesar satu satuan maka ketahanan ekonomi masyarakat akan naik sebesar 0,682 satuan, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi ketahanan ekonomi masyarakat dianggap konstan.

**Tabel 8.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249,267	2	124,634	29,891	,000 <sup>b</sup>
	Residual	237,666	57	4,170		
	Total	486,933	59			

a. Dependent Variable: Ketahanan_ekonomi_masyarakat
b. Predictors: (Constant), Inovasi_Produk, Kreativitas_Produk

Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Berdasarkan tabel 8 diperoleh F hitung berjumlah 29,891 > F tabel berjumlah 3,16 dengan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan, inovasi dan kreariviatas produk secara simultan berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

**Tabel 9.** Pengujian Hipotesa

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,962	2,400		5,401	,000
	Inovasi_produk	,022	,106	,022	,209	,835
	Kreativitas_produk	,628	,094	,704	6,645	,000

a. Dependent Variable: Ketahanan\_ekonomi\_masyarakat

Sumber : Data Primer, diolah, 2019

1. Pengaruh inovasi produk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

Menurut hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa variabel bebas inovasi produk (X<sub>1</sub>) memperoleh nilai signifikasnsi sebesar (0,835 > 0,05). Maka inovasi produk tidak berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, ditolak.

2. Pengaruh kreativitas produk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

Dari hasil pengujian terlihat nilai signifikansi untuk variabel kreativitas produk (X<sub>2</sub>) sebesar (0,000 < 0,05). dapat disimpulkan bahwa kreativitas produk berpengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kreativitas produk pengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ernani Hadiyati,<sup>36</sup> dan Lili Marlinah<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Ernani Hadiyati, *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*,

bahwa Kreativitas produk berpengaruh positif terhadap kepatuhan ekonomi masyarakat.<sup>38</sup> Kreativitas produk yang diciptakan akan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat, karena membuat penjualan produk kapuk yang meningkat.

**Tabel 10.** Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 <sup>a</sup>	,512	,495	2,042
a. Predictors:		(Constant),	Inovasi_produk,	
		Kreativitas_produk		
b. Dependent Variable: Ketahanan_ekonomi_masyarakat				

Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Dapat dilihat pada output SPSS diatas, terlihat nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,512. Nilai R Square 0,512 berasal dari pengkuadratan dari nilai koefisien korelasi atau R yaitu  $0,715 \times 0,715 = 0,512$ . Angka koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,512 setara dengan 51,2%. Artinya bahwa variabel inovasi dan kreativitas produk secara simultan berpengaruh terhadap variabel ketahanan ekonomi masyarakat sejumlah 51,2%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 51,2\% = 48,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## DISKUSI

Dilihat dari hasil yang diperoleh dengan Uji Asumsi Klasik menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang normal karena sudah memiliki kriteria sesuai dengan teori yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini normal.

(Jurnal Manajemen Kewirausahaan, Vol.13, No.1 2011)

<sup>37</sup> Lili Marlinah, 'Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Usaha Kreatif', *Jurnal Cakrawala*, Vol. XVII, (2017).

<sup>38</sup> Hesi Eka Puteri, 'Kontribusi BPRS Merealisasi Financial Inclusion Dalam Penguatan Ekonomi Lokal: Evaluasi Empiris Dan Penguatan Strategi', *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, 1.1 (2015), 19-34.

Sedangkan dari pengujian statistik dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Inovasi Produk memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketahanan ekonomi masyarakat. Inovasi produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,835 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka inovasi produk tidak berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, dengan demikian hipotesis yang mengatakan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, ditolak. Artinya, dengan inovasi produk yang sudah ada sekarang tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

Sedangkan variabel Kreativitas Produk secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketahanan ekonomi masyarakat Jorong Batu Limbak, artinya jika kreativitas Produk industri kapuk ditingkatkan maka ketahanan ekonomi masyarakat juga akan meningkat, dibandingkan dengan tingkat ketahanan ekonomi masyarakat tanpa adanya kreativitas produk.

Kemudian uji koefisien korelasi antara variabel inovasi produk, kreativitas produk dengan ketahanan ekonomi masyarakat memiliki hubungan yang cukup erat artinya saling keterkaitan antara inovasi produk, kreativitas produk dengan ketahanan ekonomi masyarakat Jorong Batu Limbak, apabila inovasi dan kreativitas produk yang diciptakan lebih menarik maka ketahanan ekonomi masyarakat akan meningkat.

Hasil pengolahan data dengan uji t diketahui bahwa nilai hasil uji t variabel inovasi produk tidak signifikan. Jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu ( $0,835 > 0,05$ ). Sedangkan variabel kreativitas produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka kreativitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat. Dengan demikian variabel inovasi dan kreativitas produk secara simultan berpengaruh terhadap variabel ketahanan ekonomi masyarakat sebesar 51,2%, sedangkan sisanya 48,8%

dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Produk Industri Kapuk berpengaruh signifikan Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Jorong Batu Limbak Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, dengan beberapa temuan:

1. Inovasi produk tidak signifikan terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Jorong Batu Limbak (Sig sebesar  $0,835 > 0,05$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a1$  ditolak.
2. Kreativitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat Jorong Batu Limbak (Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a2$  diterima.
3. Inovasi dan Kreativitas Produk Industri Kapuk Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Jorong Batu Limbak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat (Sig  $> \alpha = 0.05$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## Daftar Pustaka

- Anisah Cahyaningsih dkk, "Ketahanan Keluarga", Jakarta: CV. Lintas Kaltulistiwa, 2016.
- Aksoy, Hasan, 'How Do Innovation Culture, Marketing Innovation and Product Innovation Affect the Market Performance of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs)', *Technology in Society*, 51 (2017), 133–41
- Baldacchino, Leonie, 'Entrepreneurial Creativity and Innovation', *First International Conference on Strategic Innovation and Future Creation*, 2009
- Basia, Lusmino -, 'Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga

(Studi Pada Koperasi Sumekar Di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogya', *Jurnal Ketahanan Nasional*, 2016  
<<https://doi.org/10.22146/jkn.10226>>

Drucker, Peter F, *The Discipline of Innovation - Adapted from the Book Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles: Drucker (1985), Harvard Business Review (Adapted From, 1998*

Dumary, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999)

Ernani, Hadiyati, 'Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil (Creativity and Innovation Affects Small Enterprise Entrepreneurship)', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 2011  
<<https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>>

Frinces, Heflin, *Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis* (Yogyakarta: Darussalam, 2004)

Ghozali, Imam, 'Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya', *Semarang: Yoga Pratama*, 2016

Ghufron, M.N, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010)

Hills, Gerald E., Claes M. Hultman, and Morgan P. Miles, 'The Evolution and Development of Entrepreneurial Marketing', *Journal of Small Business Management*, 2008  
<<https://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2007.00234.x>>

Irfayunita, Febby, and Hesi Eka Puteri, 'Pengaruh Financial Literacy Terhadap Preferensi Masyarakat Kabupaten Tanah Datar Memilih Produk-Produk Pendanaan Pada Perbankan Syariah', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3 (2019), 20–31

Larsen, Povl, and Alan Lewis, 'How Award-Winning SMEs Manage the Barriers to Innovation', *Creativity and Innovation*

- Management*, 2007 415324.004>  
<<https://doi.org/10.1111/j.1467-8691.2007.00428.x>>
- Lili, Marlinah, 'Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif', *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, XVII (2017), 34 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jc.v17i2.2488>>
- M. Hubeis, *Manajemen Kreativitas Dan Inovasi Dalam Bisnis* (Jakarta: Mitra Utama, 2005)
- Marlinah, Lili, 'Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Usaha Kreatif', *Jurnal Cakrawala*, Vol. XVII, (2017)
- Munandar, Utami, *Pengembangan Emosi Dan Kreatifitas* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- , *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)
- Puteri, Hesi Eka, 'Kontribusi BPRS Merealisasi Financial Inclusion Dalam Penguatan Ekonomi Lokal: Evaluasi Empiris Dan Penguatan Strategi', *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, 1 (2015), 19–34
- Stoner, At James, Edward Freeman, and Daniel Gillert, *Management* (New York: Prentice-Hall Inc, 1995)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke (Bandung: Bandung: Alfabeta, 2003)
- , 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', in *Ke-26*, 2018
- Sugiyono, P D, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D', *Bandung (ID): Alfabeta*, 2008
- Supriyanto, Bambang, 'Daya Inovasi Dan Kreativitas Produk Dalam Mengembangkan Usaha Kripik Tempe Di Kabupaten Ngawi', *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, Vol 13, No (2014)
- Suryana, 'Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107>>
- Susanti, Erna, and Dimas Perdana Oskar, 'Penerapan Bauran Promosi Pada Saluran Distribusi Bagi Produk UMKM Di Kota Padang', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3 (2019), 56–71
- Sya'roni, Deden A. Wahab, and Janivita J. Sudirham, 'Kreativitas Dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 2012
- Visnjic, Ivanka, Frank Wiengarten, and Andy Neely, 'Only the Brave: Product Innovation, Service Business Model Innovation, and Their Impact on Performance', *Journal of Product Innovation Management*, 33 (2016), 36–52
- Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Winardi, *Entrepreneur Dan Entrepreneurship* (Jakarta: Prenada Media, 2003)